

## **ANALISIS PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI KELAS 5 SDN PANGKUR 1**

Wilis Serlina<sup>1</sup>, Narendradewi Kusumastuti<sup>2</sup>, Aulia Fajar Khasanah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>PGSD STKIP Modern Ngawi, <sup>2</sup>PGPAUD STKIP Modern Ngawi

<sup>1</sup>willsserlina27@gmail.com, <sup>2</sup>narendradewi.k@gmail.com, <sup>3</sup>aulia.fajar83@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the implementation, obstacle factors, and solutions of the project to strengthen the profile of Pancasila students in class 5 of SD Negeri Pangkur 1, using descriptive qualitative research methods. The research results show that project implementation has stages of planning, time allocation, topic selection, school readiness, theme determination, module design, implementation and evaluation, which require commitment, cooperation and seriousness from all parties. The obstacle factors faced are the lack of independence and persistence of students, teachers' difficulties in creating and modifying modules, and teachers' limited mastery of technology. The solution taken is discussion and coordination in learning communities, teacher training in creating interesting modules, as well as developing learning programs that encourage student independence and self-confidence.*

**Keywords:** *implementation analysis, Project to strengthen the profile of Pancasila students (P5)*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, faktor kendala, dan solusi dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek memiliki tahapan perencanaan, alokasi waktu, pemilihan topik, kesiapan sekolah, penentuan tema, perancangan modul, pelaksanaan, dan evaluasi, yang membutuhkan komitmen, kerja sama, dan kesungguhan dari semua pihak. Faktor kendala yang dihadapi adalah kurangnya kemandirian dan ketekunan siswa, kesulitan guru dalam membuat dan memodifikasi modul, serta penguasaan guru terhadap teknologi yang masih terbatas. Solusi yang ditempuh adalah diskusi dan koordinasi di komunitas belajar, pelatihan guru dalam pembuatan modul yang menarik, serta pengembangan program pembelajaran yang mendorong kemandirian dan kepercayaan diri siswa.

**Kata Kunci:** analisis pelaksanaan, Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)

## **A. Pendahuluan**

Sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia, terutama dalam hal kurikulum, telah melalui berbagai tahap, mulai dari sebelum kemerdekaan hingga sekarang. Kurikulum mencakup semua proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, yang dipimpin oleh pendidik dan bertanggung jawab kepada sekolah (Rustini, 2020). Perubahan kurikulum di Indonesia tidak bisa dihindari karena belum adanya bentuk pendidikan yang ideal. Perubahan ini dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, politik, ekonomi, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Alhamuddin, 2016). Inovasi kurikulum harus dinamis agar dapat mengikuti perubahan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya terencana untuk menciptakan proses belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi spiritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang dibutuhkan. Kurikulum terbaru, Kurikulum Merdeka, mendorong

peserta didik untuk mandiri dalam belajar dan mengakses pengetahuan melalui pendidikan formal dan non-formal. Kurikulum ini menekankan kreativitas dan berbasis kompetensi yang mendukung pembelajaran berbasis proyek, sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Sejak 1947, kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan dan penyempurnaan, dengan Kurikulum 2013 dan revisinya pada 2018 sebagai perubahan terbaru sebelum Kurikulum Merdeka (Ulinniam, 2021).

Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian integral dari Kurikulum Merdeka, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila. Implementasinya mencakup pembelajaran dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, budaya sekolah, dan budaya kerja. Perubahan kurikulum memiliki dampak positif dan negatif, tergantung pada implementasi oleh guru dan sekolah (Rahmadhani et al., 2022). SD Negeri Pangkur 1 mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan fokus pada Profil Pelajar Pancasila, terutama di kelas 5. Proyek ini menekankan gaya hidup berkelanjutan untuk meningkatkan

kesadaran lingkungan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penguatan dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui kegiatan proyek, yang terbukti efektif di SD Negeri 02 Kebondalem (Olivia et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, kendala, dan solusi dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1. Fokus penelitian adalah bagaimana pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1, apa faktor kendala pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1, dan apa solusi dari kendala pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pangkur 1, Pangkur, Ngawi, yang terletak di jalan raya Pangkur-Ngawi, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar tersebut. Penelitian berlangsung selama lima bulan pada semester

genap 2023/2024, dimulai dari Maret hingga Mei 2024. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode field research, dimana data dikumpulkan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 5 yang menerapkan kurikulum merdeka.

Rancangan penelitian ini berbentuk studi kasus yang meneliti masalah kontemporer secara intensif dan mendalam. Kehadiran peneliti sangat krusial karena peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penyusun data, dan pelapor hasil penelitian. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer seperti guru kelas 5, siswa kelas 5, dan Kepala SD Negeri Pangkur 1, serta sumber data sekunder yang meliputi profil sekolah, bahan bacaan siswa, modul ajar P5, absensi, dan dokumentasi pendukung lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan atau observasi partisipan, wawancara

tidak terstruktur, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi untuk memastikan kredibilitas, dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan yang berbeda. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, pelaksanaan penelitian, analisis data, penarikan kesimpulan, dan pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Pangkur 1, khususnya di kelas yang menerapkan kurikulum merdeka.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Paparan Data**

SD Negeri Pangkur 1 adalah sekolah dasar negeri yang cukup berkembang di daerahnya dengan fasilitas pendidikan yang mendukung pembelajaran. Penelitian ini mengangkat "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar" yang dilakukan

dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Tahapan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas 5**

- SDN Pangkur 1 merupakan Sekolah Penggerak dengan strategi perencanaan yang adaptif terhadap lingkungan sekitar.
- Diskusi Tema: Tema proyek ditentukan melalui diskusi di komunitas belajar (kombel) yang melibatkan guru dan kepala sekolah untuk menyesuaikan dengan karakter dan kebutuhan lingkungan.
- Edukasi Lingkungan: Setiap Senin dan Jumat, siswa diberi edukasi tentang pengelolaan sampah dan pelestarian alam.
- Pengelolaan Sampah Plastik: Siswa diajarkan untuk tidak menggunakan plastik sekali pakai, menggantinya dengan mangkuk dan gelas yang disediakan oleh sekolah.
- Kreativitas: Siswa membuat karya dari sampah plastik seperti baju untuk fashion show, tas, dan dompet dari bahan alam seperti ecoprint.

## **2. Faktor Kendala Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas 5 SDN Pangkur 1**

- Teknologi dan SDM: Kendala utama adalah penyesuaian dengan kebijakan baru dan penguasaan teknologi oleh guru.
- Kemandirian Siswa: Siswa kelas 5 kurang mandiri dan percaya diri, cenderung bergantung pada teman.
- Diskusi dan Evaluasi: Kendala diatasi melalui diskusi dan koordinasi di kombel, serta pelatihan guru dalam pemahaman teknologi dan pembuatan modul proyek.

## **3. Solusi dari Kendala Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas 5 SDN Pangkur 1**

- Pelatihan Guru: Sekolah memberikan pelatihan dalam merancang modul pembelajaran yang menarik dan mendukung kemandirian siswa.
- Pembelajaran Mandiri: Mendorong kemandirian siswa melalui tugas mandiri, proyek kolaboratif, dan diskusi kelompok.
- Evaluasi dan Komunikasi: Evaluasi hasil belajar siswa

dilakukan melalui raport, dan komunikasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua untuk memastikan tindak lanjut yang tepat. Secara keseluruhan, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Pangkur 1 berjalan dengan baik, dengan dukungan dari semua elemen sekolah. Hal ini meningkatkan kreativitas, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan siswa, serta mengatasi berbagai kendala melalui kolaborasi dan pelatihan berkelanjutan.

### **b. Temuan Penelitian**

Setelah melakukan proses penelitian baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar, adapun temuan datanya sebagai berikut:

1. Temuan peneliti tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1. Saat peneliti melakukan wawancara, peneliti menemukan informasi

mengenai perencanaan peneliti tentang tahapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah sebagai strategi perencanaan, penentuan tema, menentukan alokasi waktu, guru menyusun modul proyek, menentukan topik kegiatan sesuai dengan tema yang diterapkan, pelaksanaan dan evaluasi

2. Temuan peneliti tentang faktor kendala pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1. Pada saat peneliti melakukan wawancara dan observasi peneliti menemukan informasi mengenai faktor kendala pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1 adalah sebagai berikut:

- a. Siswa di kelas 5 memiliki kemandirian dan ketekunan yang masih kurang dalam membuat karya atau proyek P5
- b. Guru masih kesulitan dalam membuat dan memodifikasi modul proyek

c. Guru belum sepenuhnya menguasai ilmu teknologi

3. Temuan peneliti tentang solusi dari kendala pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1. Pada saat peneliti melakukan wawancara, peneliti menemukan informasi mengenai solusi dari kendala pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1 adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah dan semua guru berdiskusi dan koordinasi di kombel (komunitas belajar)
- b. Memberikan pelatihan kepada guru dalam membuat modul proyek
- c. Mengembangkan program pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa, membangun kepercayaan diri dan motivasi dalam belajar.

## **2. Pembahasan**

### **A. Tahap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas 5 SD Negeri Pangkur 1**

Melalui informasi yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara, strategi perencanaan merupakan hal yang perlu

dirancang dan dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran ataupun proyek kegiatan agar proses pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.

#### 1. Strategi Perencanaan

Strategi perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam komunitas belajar. Dalam merancang kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kepala sekolah juga berkoordinasi dengan semua bapak ibu guru SDN Pangkur 1 di dalam komunitas belajar (kombel) yang dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.

#### 2. Penentuan Tema

Dalam penentuan tema SDN Pangkur 1 menyesuaikan karakter, kebutuhan serta lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kemendikbudristek memberikan 6 tema kepada SDN Pangkur 1 lalu pihak sekolah yang memilih dan menentukan tema tersebut disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan serta karakter siswa SDN Pangkur 1. SD Negeri Pangkur 1 memilih tema gaya

hidup berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan, lingkungan dan karakter siswa.

#### 3. Menentukan Alokasi Waktu

Dalam menentukan alokasi waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pihak sekolah menyesuaikannya dengan kalender pendidikan serta kebijakan dari kemendikbudristek.

#### 4. Guru Menyusun Modul Proyek

Di SD Negeri Pangkur 1 guru kelas ditugaskan untuk membuat modul proyek dalam pelaksanaan P5. Modul proyek sangat penting untuk dipersiapkan oleh guru sebelum proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila diterapkan. Modul proyek merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tujuan yang dibuat oleh guru kelas 3 di SD Negeri Gendol 1 yaitu agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara komunikatif antara guru dan juga siswa. Modul proyek dibuat dengan tujuan untuk menyediakan panduan dan materi yang terstruktur serta terorganisir

untuk membantu dalam pelaksanaan proyek secara efisien dan efektif.

#### 5. Menentukan Topik Kegiatan Sesuai Dengan Tema yang Diterapkan

Pada penentuan topik kegiatan SDN Pangkur 1 menyesuaikan dengan tema yang telah ditetapkan. Kepala sekolah bersama semua guru berkoordinasi di komunitas belajar untuk menyesuaikan kegiatan dengan tema yang dipilih. Untuk topik kegiatan di kelas 5 SDN Pangkur 1 dengan tema gaya hidup berkelanjutan yaitu diadakannya fashion show dan juga pameran kreasi baju yang berbahan dasar kantong plastik bekas guna mengurangi sampah plastik, edukasi lingkungan setiap hari senin dan jum'at serta menerapkan kelas taman siswa "menanam dan merawat tanaman" guna menjaga dan melestarikan lingkungan. Dalam bingkai kurikulum pembelajaran di sekolah, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan salah satu metode pembelajaran yang berisi

serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara memilih dan menerapkan suatu tema yang tepat dan menarik. Pelaksanaan P5 didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Dalam menjalankan proyek tersebut, peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk atau aksi. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mendapat tempat dan perhatian khusus dalam kurikulum merdeka. Tentu hal ini tidak serta merta menghilangkan pentingnya pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan intrakurikuler (Sam et al., 2023).

#### **B. Faktor Kendala Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas 5 SD Negeri Pangkur 1**

Faktor kendala dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila merujuk pada hambatan atau tantangan yang dapat menghambat pelaksanaan proyek dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan saat observasi pada Mei 2024 mengenai faktor kendala pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas 5 SD Negeri Pangkur 1, diperoleh informasi :

**1. Siswa Di Kelas 5 Memiliki Kemandirian Dan Ketekunan Yang Masih Kurang**

Siswa di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1 memiliki ketekunan yang masih kurang, tak terkecuali juga sikap kemandirian. terdapat beberapa siswa yang sudah percaya diri dan mampu melatih kesabaran dalam mengerjakan suatu karya proyek maupun tugas pembelajaran. Dalam hal pengerjaan atau membuat karya P5 seperti membuat ecoprint, membuat kreasi baju barang bekas untuk fashion show serta tampil dalam pameran gelar karya. Dengan semua kegiatan tersebut dapat melatih siswa kelas 5 untuk lebih mandiri, percaya diri dan tekun.

**2. Guru Masih Kesulitan Dalam Membuat Dan Memodifikasi Modul Proyek**

Guru kelas 5 SD Negeri Pangkur 1 masih kesulitan dalam menyusun model proyek P5

dikarenakan modul proyek sendiri merupakan kebijakan baru dalam kurikulum merdeka terkhusus P5 termasuk juga guru kelas 5 merupakan guru senior. Guru senior mungkin memiliki pengalaman yang luas dan pengetahuan yang mendalam dalam bidang tertentu. Namun, guru muda seringkali memiliki keunggulan dalam pemahaman terkini tentang teknologi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat.

Dalam konteks penyusunan modul proyek, guru muda mungkin lebih terbiasa dengan pendekatan baru dan metode pembelajaran yang inovatif. Mereka juga cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan dapat memanfaatkan teknologi secara lebih efektif dalam proses pengajaran (Muntahanah et al., 2022).

Namun demikian, kerjasama antara guru senior dan guru muda di SD Negeri Pangkur 1 menjadi kombinasi yang sangat kuat. Guru senior dapat memberikan wawasan yang berharga berdasarkan pengalaman mereka, sementara guru muda dapat membawa ide-ide segar dan pengetahuan terkini ke dalam lingkungan pembelajaran.

3. Guru Belum Sepenuhnya  
Menguasai Ilmu Teknologi

Dalam ilmu teknologi guru kelas 5 di SD Negeri Pangkur 1 masih bingung dan kurang terbiasa dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Di kelas 5 ini pembelajaran P5 yang diterapkan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa dikombinasikan dengan media pembelajaran yang membuat motivasi belajar peserta didik meningkat dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Terkhusus dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang dapat mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi secara maksimal (Silvester et al., 2022).

Literasi teknologi adalah cara berpikir bagaimana teknologi dapat menjadi sebuah alat yang dapat digunakan sebagai solusi memecahkan masalah. Literasi teknologi adalah kemampuan seseorang untuk bekerja secara mandiri maupun bekerja sama dengan orang lain secara efektif, penuh tanggung jawab dan tepat dengan menggunakan instrumen

teknologi untuk mendapat mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, membuat serta mengkomunikasikan informasi (Silvester et al., 2022).

**C. Solusi Dari Kendala Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas 5 SD Negeri Pangkur 1**

Solusi dari kendala pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat melibatkan berbagai strategi dan pendekatan yang bertujuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai solusi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 5 SD Negeri Pangkur 1 ditemukan bahwa:

1. Kepala Sekolah Dan Semua Guru Berdiskusi Dan Koordinasi Di Kombel (Komunitas Belajar)

Kepala sekolah dan guru berdiskusi di komunitas belajar untuk mencari solusi dari kendala pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan langkah yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan kesuksesan proyek tersebut. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk meningkatkan

pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa. Dalam diskusi di komunitas belajar, kepala sekolah dan guru dapat saling berbagi pengalaman, ide, dan gagasan untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan proyek tersebut. Mereka dapat melakukan analisis mendalam terhadap masalah-masalah yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat sesuai dengan konteks sekolah dan kondisi siswa.

## 2. Memberikan Pelatihan Kepada Guru dalam Membuat Modul Proyek

Salah satu keunggulan kurikulum merdeka terdapat modul tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin yang digunakan untuk observasi dan juga memberikan solusi dari kendala yang ada di lingkungannya. Setelah adanya kebijakan SD Negeri Pangkur 1 sebagai Sekolah Penggerak oleh Pemerintah pada tahun 2021 yang lalu telah membuat guru kesulitan dalam menyusun modul tema proyek profil pelajar pancasila. Oleh karena itu, tim fasilitator melakukan pelatihan kepada guru SD Negeri Pangkur 1 untuk meningkatkan kemampuan

dalam merancang modul tema proyek profil pelajar pancasila. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah guru mampu mendeskripsikan perencanaan kegiatan proyek P5 sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam tema yang disesuaikan (Rizal et al., 2022).

## 3. Mengembangkan Program Pembelajaran yang Mendorong Kemandirian dan Motivasi Siswa

Mengembangkan program pembelajaran yang mendorong kemandirian dan motivasi siswa merupakan suatu pendekatan dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil inisiatif, bertanggung jawab atas pembelajarannya, serta memotivasi diri untuk belajar dengan lebih baik. Program pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa bertujuan untuk memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerja mandiri, mengambil inisiatif dalam proses belajar, dan mengelola waktu serta sumber daya secara efektif. Dengan kemandirian, siswa akan lebih aktif dalam proses

pembelajaran dan mampu mengembangkan potensi diri secara maksimal (Andriana et al., 2023). Dengan mengembangkan program pembelajaran yang mendorong kemandirian dan motivasi siswa, diharapkan siswa dapat menjadi pembelajar yang aktif, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi tantangan di masa depan. Program ini juga dapat membantu meningkatkan prestasi akademik, keterampilan sosial, dan kesiapan siswa untuk menghadapi dunia yang terus berubah dan berkembang.

#### **D. Kesimpulan**

Projek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Pangkur 1 melibatkan perencanaan strategis, penentuan tema, alokasi waktu, penyusunan modul, dan penentuan topik kegiatan oleh kepala sekolah dan guru. Tema yang dipilih adalah gaya hidup berkelanjutan, dengan kegiatan seperti fashion show dan edukasi lingkungan. Kendala utama yang dihadapi termasuk kurangnya kemandirian siswa, kesulitan guru dalam menyusun modul proyek, dan keterbatasan penguasaan teknologi. Untuk mengatasi ini, sekolah mengadakan diskusi di komunitas

belajar, memberikan pelatihan kepada guru, dan mengembangkan program pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa serta guru lebih banyak belajar dan rajin mengikuti program pelatihan pembuatan modul proyek dan ilmu teknologi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhamuddin. (2016). SEJARAH KURIKULUM DI INDONESIA (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum). *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1, 43.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Nurhazizah. (2023). Pengaruh reward terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas 1 sdn cinanggung. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 2456–2472.
- Astuti, N. R. W., Fitriani, R., Ashifa, R., Suryani, Z., & Prihantini. (2023). Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26906–26912. <http://repository.unpas.ac.id/64678/>

- Hidayah, N., Guru, P., Dasar, S., Islam, U., Ulama, N., & Tengah, J. (2024). Pemanfaatan sampah plastik dalam tema gaya hidup berkelanjutan pada proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. 4(1), 356–366.
- Holil, H., Lyesmaya, D., & Uswatun, D. A. (2023). Meningkatkan Peduli Lingkungan Melalui Proyek Profil Pelajar Pancasila Menanam Pohon Di SDN Ciawet. *Jurnal Pendidikan*, 32(3), 369–378.
- Islam, U., Saifuddin, N. K. H., Purwokerto, Z., Sebagian, M., Memperoleh, P., & Magister, G. (2023). Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.
- Jumrawarsi, J., Wati, S. O., & Fitria, F. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di Sekolah Penggerak Sdn 01 Sarilamak. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 1031–1042.
- Liya Lisnawati, Wahyudin Wahyudin, & Jennyta Caturiasari. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 48–78. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.36>
- Luluk Kusminah, I. (2018). penyuluhan 4R (Reduce, Reise, recyle, replace) dan kegunaakn bank sampah sebagai langkah menciptakan lingkungan yang bersih dan ekonomis didesa mojawuku kabupaten gresik. 03(01), 22–28.
- Maulida, U. (2023). Sustainable Lifestyle Throught Project Of. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 14–21.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Muntahanah, M., Darnita, Y., Toyib, R., Wibowo, S. H., & ... (2022). Pengembangan Sumberdaya Manusia Dan Jaringan Internet Pada Guru Sd Negeri 69 Bengkulu. *Abdi ...*, 3, 1–8. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa/article/view/14666>
- Ni Made Irma Wulandari, & I Made Sutajaya. (2022). Implementasi Nilai Palemahan Dalam Ajaran Tri Hita Karana Terhadap Hasil Project Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Kurikulum Merdeka Di Smpn 1 Ubud. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3), 01–10. <https://doi.org/10.51903/education.v2i3.217>
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke

- Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.321>
- Rizal, M., Iqbal, M., & Rahima, R. (2022). Pelatihan Merancang Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Sdn 6 Peusangan Selatan Melalui in House Training Sekolah Penggerak. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1574–1580. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.6878>
- Rustini, P. &. (2020). Dasar teori dan penerapannya pada satuan pendidikan jenjang Dikdasmen. Pustaka Amma Alamia.
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 264–271.
- Sam, A., Tarsan, V., Leonangung Edu, A., Pgds, P., Santu, U., Ruteng, P., Yani, J. A., Projek, K. K., Profil, P., Pancasila, P., Penggerak, S., & Dasar, S. (2023). IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.36928/jlpd.v4i1.2103>
- Santosa, T. A., & S., E. M. (2020). Analisis Masalah Pendidikan Biologi Pada Sekolah Menengah Pertama Di Era Pandemi Covid -
19. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 273–278. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1278>
- Setiaputri, A. N., & Nadlir. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Projek Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 6365–6379. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11267/5116>
- Setiawan, K. M. W. H. D. (2018). Pengaruh Gaya Hidup, Brand Image, Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Oppo Smartphone. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7 No. 4, 78–84.
- Silvester, S., Purnasari, P. D., Aurelly, B. T., & Gunawan, R. (2022). Analisis Kemampuan Guru Penggerak Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Wilayah Perbatasan Dalam Perspektif Literasi Teknologi Digital. *Sebatik*, 26(2), 412–419. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.1978>
- Supriyati, A., Nyoman, N. A., & Miyono, N. (2023). Perencanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada SMK Pusat Keunggulan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1037–1043. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1334>
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai

- Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12–28.
- Ulinniam. (2021). Penerapan Kurikulum Revisi 2013 di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Qullub Indramayu *Jurnal Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No.
- Wahyuni, W. R., Rohmanurmeta, F. M., & Rahmantika, F. (2023). Penggunaan Modul P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan untuk Siswa Kelas IV SDN Ngariboyo 3 Magetan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 964–967.
- Yunita Anggraeny, V., Alfiah Sulalatin, S., & Rahmantika Hadi, F. (2023). Pendidikan Pancasila Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Metode Project Based Learning (Pjbl) Dalam Aktivitas Siswa Di Sdn 1 Bedingin. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5701–5716.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8942>